



MAMBU APA IKI? BAU APA INI?

Penulis : Tantra Ashari

Ilustrator: Nabilla Fadlina Azhari







**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Mambu Apa Iki?

Bau Apa Ini?

Penulis

Tantra Ashari

Penelaah

Indra Tjahyadi

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Nabilla F. Azhari

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623--112-856-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kekayaan unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii	Kata Pengantar
iv	Daftar Isi
1	<i>Mambu Apa Iki?</i> Bau Apa Ini?
20	Biodata Penulis
20	Biodata Ilustrator

Apa wis arep budhal?

Apakah mereka hendak berangkat?



Buku senengane Putri taksilih. Kate tak balikna sadurunge areke budhal. Uh, udan. Aku kudu nggenteni dhisik.

Aku meminjam buku kesayangan Putri. Akan kukembalikan sebelum ia pergi. Uh, aku harus menunggu hujan reda.



Walah, lampu mati?
Jare ibune, iki gara-gara kabel korsleting.
Ibu lan Bapake padha mbenakna sadurunge ditinggal.

Lampu mati?
Kata ibunya, kabel korsleting penyebabnya.
Mereka sibuk memperbaiki sebelum pergi.



Putri dhewe isih adus. Ah, tenang. Aku wani ijenan.

Ternyata Putri sedang mandi. Tenang, aku berani sendirian.



Hmppphhh... Hmmmphhh...
Mambu wangi apa iki?

Hmppphhh... Hmmmphhh...
Bau wangi apa ini?



Apa tibo dodo?
Tapi tiba'e ora ana.

Apakah *tibo dodo*? (ronce bunga melati)
Tapi, tidak ada sama sekali.





Apa tilase siraman? Ora pisan.

Apakah bekas siraman? Bukan juga.

Apa iki?
Eh, dudu pisan.
Apa aja-aja...

Atau ini?
(keranjang bunga tabur
untuk seserahan)
Tidak juga.
Ah, jangan-jangan ...



Sing iki?

Ini ? (pewangi setrika)

Kraaak!

An illustration of a young boy with dark skin and short brown hair, wearing a yellow and white striped shirt and blue pants. He is holding a red spray bottle and spraying a small white cat with a grey collar. The cat is standing on a yellow tiled floor. In the background, there is a large, stylized figure of a person with a purple face and a dark body, and a large, stylized tree trunk. The scene is set outdoors at night.

Aduh, mbarai kaget ae!
Aduh, bikin kaget saja.



Iki ya kosong tiba'e. Apa, ya?

Ini kosong juga. Apa, ya?



Aaaaa ...!

Owalah, tiba'e Putri.

Oh, ternyata Putri.



Apa Putri ora mambu?
Apakah Putri tak membau wangi ini?







Ndilalah wangine **teka kene!**
Iki lilin jelantah gawenane Putri.
Putri lan ibune nggawe lilin aroma
saka minyak jelantah.
Arane daur ulang.

Ternyata wanginya **dari sini!**
Ini lilin jelantah buatan Putri.
Putri dan ibunya mendaur ulang minyak jelantah
menjadi lilin aroma.



Wah, apik banget!
Aku ya pengen nggawe. Piye, ya, carane?

Wah, bagusnya!
Aku juga ingin coba. Bagaimana caranya, ya?





Carane ...

1. Minyak jelantah digodhog karo stearin lan parafin nganti umep.
2. Sawise iku, dike'i pewangi.
3. Bisa ditambah pewarna pisan.
4. Yen pengin apik, isa dihias nganggo kembang.

Gampang, kan!

Caranya ...

1. Minyak bekas direbus dengan stearin dan parafin hingga mendidih.
2. Setelah itu, ditambah pewangi.
3. Bisa juga diberi pewarna.
4. Siap dihias dengan aneka bunga.

Mudah, kan!



PENULIS



Tantra Ashari merupakan lulusan biologi yang menggeluti dunia kepenulisan anak sejak tahun 2020. Mimpinya, ia ingin mengomunikasikan bahasa sains menjadi bahasa yang mudah dipahami anak-anak melalui cerita. Buku cerita bergambar pertamanya berjudul “Festival, Aku Datang!” (The Asia Foundation, 2021) amat berkesan baginya sehingga membuatnya ingin terus berkarya.

ILUSTRATOR



Nabilla F. Azhari adalah seorang pecinta kucing yang suka menggambar. Saat ini ia berkarir sebagai ilustrator, menghidupi impian masa kecilnya. Sejauh ini sudah ada delapan buku anak yang ia ilustrasikan, termasuk buku ini. Nabilla juga aktif di dunia sosial dan kerelawanan. Nabilla dapat dikontak melalui Instagram @nabillafzhr_ dan pos-el nabilla.fadlina@gmail.com.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

MAMBU APA IKI? BAU APA INI?

Arun bergegas mengembalikan buku kesayangan Putri. Namun, ia tak bisa segera pulang karena hujan dan listrik padam. Di tengah kegelapan, ia mencium aroma yang tak biasa. Arun penasaran. Sebenarnya, bau apakah itu?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-112-856-0 (PDF)

